

**MENGURANGI PERILAKU NEGATIF ANAK
OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDER DENGAN
PEMBERIAN TEKNIK *REINFORCEMENT*
DI SLBN 1 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yodinasya Trixie Belia
NIM : 20003152

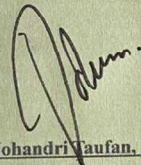
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Mengurangi Perilaku Negatif Anak *Oppositional Defiant Disorder* Dengan Pemberian
Teknik *Reinforcement* Di SLBN 1 Ampek Angkek

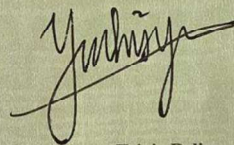
Nama : Yodinasya Trixie Belia
NIM/BP : 20003152/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



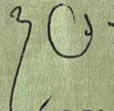
Johandri Fauzan, M. Pd
NIDN. 0024128803

Padang, Februari 2024
Mahasiswa



Yodinasya Trixie Belia
NIM. 20003152

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Ertina, S. Pd., M. Pd
NIP. 19820814 200812 2 005

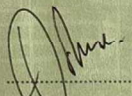
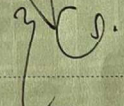

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Mengurangi Perilaku Negatif Anak *Oppositional
Defiant Disorder* Dengan Pemberian Teknik
Reinforcement Di SLBN 1 Ampek Angkek

Nama : Yodiasya Trixie Belia
NIM : 20003152
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Elsa Efrina, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. 

Yang bertanda tangan dibawah ini:

SURAT PERNYATAAN

Nama : Yodinasya Trixie Belia

NIM/BP : 20003152/2020

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Mengurangi Perilaku Negatif Anak *Oppositional Defiant Disorder* Dengan Pemberian Teknik *Reinforcement* Di SLBN 1 Ampek Angkek

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan



Yodinasya Trixie Belia
NIM. 20003152

ABSTRAK

Yodinasya Trixie Belia. 2024. Mengurangi perilaku negatif anak *oppositional defiant disorder* (ODD) dengan pemberian teknik *reinforcement* di SLB N 1 Ampek Angkek. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SLB N 1 Ampek Angkek. Hasil permasalahan yang ditemukan adalah adanya seorang anak yang teridentifikasi *oppositional defiant disorder* (ODD) yang memiliki perilaku negatif yaitu memukul teman. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah perilaku memukul teman pada anak *oppositional defiant disorder* (ODD) dapat berkurang dengan pemberian teknik *reinforcement*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Single Subject Research* (SSR). Desain yang digunakan adalah A1-B-A2. Data yang diperoleh dianalisis melalui statistik deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik polygon. Komponen-komponen yang dianalisis meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya penurunan frekuensi perilaku negatif khususnya perilaku memukul teman pada subjek. Berdasarkan data yang diperoleh, perilaku memukul teman pada anak *oppositional defiant disorder* (ODD) dapat berkurang dengan pemberian teknik *reinforcement*. serta didukung tingkat *overlap* yang rendah. Pada hasil analisis antar kondisi *baseline-I* dengan intervensi presentase *overlap* sebesar 30 % dan menurun pada analisis antar kondisi intervensi dengan *baseline-II* yaitu 0%. Secara keseluruhan perilaku memukul teman pada anak *oppositional defiant disorder* (ODD) di SLB N 1 Ampek Angkek dapat berkurang dengan pemberian teknik *reinforcement*.

Kata Kunci: Teknik *Reinforcement*, Perilaku Negatif, Anak *Oppositional Defiant Disorder*

ABSTRACT

Yodinasya Trixie Belia. 2024. *Reducing the negative behavior of children with oppositional defiant disorder (ODD) by providing reinforcement techniques at SLB N 1 Ampek Angkek. Thesis. Special Education Study Program. Faculty of Science Education. Padang State University.*

This research was conducted based on the problems found at SLB N 1 Ampek Angkek. The result of the problem found was that there was a child identified as oppositional defiant disorder (ODD) who had negative behavior, namely hitting friends. The aim of this research is to find out whether the behavior of hitting friends in children with oppositional defiant disorder (ODD) can be reduced by providing reinforcement techniques.

The approach used in this research is the Single Subject Research (SSR) approach. The design used is A-B-A1. The data obtained was analyzed through descriptive statistics and displayed in the form of tables and polygon graphs. The components analyzed include analysis within conditions and analysis between conditions.

Based on the research results, it shows that there is a decrease in the frequency of negative behavior, especially the behavior of hitting friends in the subject. Based on the data obtained, the behavior of hitting friends in children with oppositional defiant disorder (ODD) can be reduced by providing reinforcement techniques. and supported by a low level of overlap. In the results of the analysis between baseline-I conditions and intervention, the overlap percentage was 30% and decreased in the analysis between intervention conditions and baseline-II, namely 0%. Overall, the behavior of hitting friends in oppositional defiant disorder (ODD) children at SLB N 1 Ampek Angkek can be reduced by providing reinforcement techniques.

Keywords: *Reinforcement Techniques, Negative Behavior, Children with Oppositional Defiant Disorder*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga terbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang kita rasakan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini memaparkan lima bab, Bab I berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya Bab II kajian teori yang membahas tentang Mengurangi Perilaku Negatif Anak *Oppositional Defiant Disorder* dengan Pemberian Teknik *Reinforcement* di SLB N 1 Ampek Angkek, Bab III berisi pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, defenisi operasional penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, tahap intervensi, teknik pengumpulan data, alat pencatatan data, teknik analisis data. Bab IV berisi deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Sedangkan Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya pendidikan luar biasa.

Padang, Februari 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan, dan doa yang dierikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ayah Maryono M. Pd dan Bunda Mardalina adalah anugerah terindah dalam hidup saya. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari ayah dan bunda, serta pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat, serta senantiasa menuturkan doa-doa baik yang tiada henti kepada saya untuk kemudahan dan kelancaran selama proses hidup saya. Semoga Allah selalu menjaga ayah dan bunda dalam kebaikan serta kemuliaan, *aamiin*.
3. Terimakasih kepada kakak saya, dr. Yoanna Gustia Rahayu, BRIPTU YOLI KINANTI ANNISA, dan abang ipar saya, Yuricho Efril, S. STP dan BRIPKA WIAN INBARKAH, S. H yang sudah memberikan dukungan baik dari segi

moril maupun materil. Tidak ada yang dapat saya berikan untuk membalas jasa dan kebaikan kalian selain ucapan terimakasih yang tulus.

4. Terimakasih kepada keponakan-keponakan saya Faith, Aisha, Umar, Mecca, Haroon, Nuha dan Jasmine yang sudah membuat saya terhibur karena tingkah lucu dan unik kalian.
5. Ketua departemen PLB FIP UNP ibu Elsa Efrina, M. Pd yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Selanjutnya pembimbing akademik terbaik Bapak Johandri Taufan, M. Pd yang sudah membimbing penulis sejak awal pengerjaan skripsi, sampai akhirnya skripsi ini selesai.
7. Terimakasih banyak tak lupa penulis ucapkan untuk dosen penguji ujian komprehensif Ibu Elsa Efrina, M. Pd dan Bapak Ns. Setia Budi, M. Kep yang memberikan masukan dan pelajaran yang sangat berguna bagi penulis.
8. Terimakasih kepada seluruh staf dosen Universitas Negeri Padang, khususnya Departemen Pendidikan Luar Biasa, serta kepegawaian jurusan yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan.
9. Terimakasih kepada Pihak SLB N 1 Ampek Angkek untuk kesempatan yang telah diberikan untuk saya melaksanakan penelitian sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teruntuk saudara Ringgi Rahmat Fitra, M. Pd seseorang yang sederhana tapi memiliki hati yang luar biasa. Terimakasih sudah menjadi partner terbaik dalam segala hal. Terimakasih sudah menemani perjalanan saya selama perkuliahan ini. Mulai dari menemani, mengajarkan, mendengarkan serta menyemangati saya.

Semoga kita selalu bersama dan selamanya.

11. Terimakasih kepada saudari Winda Khairunnisa dan Septima Anneke Femaria yang sudah banyak membantu, menemani, mendengarkan, menasehati serta mendukung selama saya berada di perantauan ini, semoga persahabatan kita terus terjaga sampai kapanpun.
12. Terimakasih kepada saudari Widuri Dwi Ratma dan Indri Yobella Paskanita yang sudah selalu ada, juga menyemangati, membantu, serta mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
13. Terimakasih kepada *cute girls* (Sarah Nabilah, Farah Fadillah, Adelya Mutiara Kartika, Rara Ajeng Pratiwi, Erna Melina, Faiqah Dzakiyatus Safna, Intan Afrillia Sari, Rahmatun Nisa, Septrika Purpita Sari dan almarhumah Ivanna Zelika Aziziah Pohan) yang menjadi *love and hate relationship* selama saya berada diperantauan ini.
14. Terimakasih kepada Tulus, berkat lagu lagunya saya menjadi bersemangat untuk mengerjakan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada seluruh angkatan 2020 yang sedikit banyaknya telah membantu saya selama perkuliahan.
16. Terimakasih kepada Yodinasya Trixie Belia. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terus melangkah, karena ini baru awal dari semuanya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Hakikat Perilaku.....	8
B. Hakikat <i>Oppositional Defiant Disorder</i> (ODD)	14
C. Konsep Teknik <i>Reinforcement</i>	29
D. Penelitian yang Relevan.....	39
E. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Desain Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Variabel Penelitian	46
E. Defenisi Operasional Penelitian.....	46

F. Setting Penelitian	47
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	47
H. Tahapan Intervensi	50
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Hasil Analisis Data.....	71
C. Pembahasan Penelitian.....	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pengukuran Frekuensi Perilaku	50
Tabel 4.1 Pengukuran Frekuensi Perilaku <i>Baseline-I</i> (A1)	54
Tabel 4.2 Pengukuran Frekuensi Perilaku Intervensi (B)	65
Tabel 4.3 Pengukuran Frekuensi Perilaku <i>Baseline-II</i> (A2)	67
Tabel 4.4 Panjang kondisi A1, B, dan A2.....	71
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah	74
Tabel 4.6 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	78
Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data.....	80
Tabel 4.8 Level Stabilitas Rentang	80
Tabel 4.9 Level perubahan.....	81
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi	82
Tabel 4.11 Variabel yang diubah	82
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah	82
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	83
Tabel 4.14 Level Perubahan.....	84
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Analisi Data Antar Kondisi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 3.1 Desain A1-B-A2 dalam penelitian efektifitas.....	45
Grafik 4.1 Frekuensi Munculnya Perilaku Memukul pada kondisi <i>Baseline-I</i>	56
Grafik 4.2 Frekuensi Munculnya Perilaku Memukul pada kondisi Intervensi (B).....	66
Grafik 4.3 Frekuensi Munculnya Perilaku Memukul pada kondisi <i>Baseline-II</i> (A2)	70
Gambar 4.4 Grafik. Estimasi Kecendrungan Arah	73
Grafik 4.5 Perilaku Memukul Teman	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	100
Lampiran 2. Hasil Observasi	102
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	104
Lampiran 4. Hasil Wawancara	106
Lampiran 5. Hasil Asesmen	109
Lampiran 6. Reduksi Data.....	114
Lampiran 7. Kisi Kisi Penelitian	117
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	118
Lampiran 9. Dokumentasi Observasi	119
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara	120
Lampiran 11. Dokumentasi Asesmen	121
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak semua individu mampu menjalin interaksi dengan lancar, terutama mereka yang menghadapi tantangan disabilitas, baik dalam aspek komunikasi maupun fisik. Individu dengan disabilitas sering menghadapi kesulitan saat berinteraksi, bukan hanya dalam konteks komunikasi, tetapi juga karena mereka merasa memiliki keterbatasan atau kekurangan. Salah satu kelompok anak disabilitas yang mengalami tantangan ini adalah anak yang mengidap gangguan perilaku menentang dan menantang, dikenal sebagai *Oppositional Defiant Disorder (ODD)*.

ODD merupakan gangguan yang muncul pada masa kanak-kanak dan ditandai dengan ketidakmampuan untuk mengendalikan diri, sikap tidak patuh, perilaku menantang, dan gangguan sosial dalam lingkungan mereka (Ridha, 2020). Diagnosa ODD hanya diberikan jika perilaku menentang tersebut secara signifikan menghambat proses akademis, interaksi sosial, dan kemampuan adaptasi individu. ODD termasuk dalam kelompok gangguan perilaku yang mengacaukan kehidupan sekitar mereka. Gangguan ini umumnya ditemukan pada anak-anak dan remaja, diakui sebagai pola perilaku yang tidak patuh, bermusuhan, dan menantang terhadap orang dewasa. Anak-anak dan remaja yang mengalami ODD cenderung memberontak, keras kepala, berdebat dengan orang dewasa, serta menolak untuk mematuhi aturan.

Mereka memiliki ledakan amarah dan kesulitan dalam mengendalikan emosi. Individu dengan ODD menunjukkan pola marah dan perilaku verbal agresif yang konstan, biasanya ditujukan untuk orang dewasa dan otoritas lainnya (Gresham, 2015).

Berdasarkan hasil kasus yang peneliti temukan di lapangan terdapat seorang anak berinisial “AA”, salah satu siswa di SLB N 1 Ampek Angkek. AA seringkali menghadapi tantangan yang signifikan dalam interaksi sosial dan kesehariannya. Gangguan yang dialami AA ditandai dengan perilaku yang sangat menentang, dan provokatif terhadap orang dewasa dan bahkan sesama anak-anak. AA cenderung menolak untuk mengikuti aturan, seringkali bersikeras berdebat, dan bisa sangat marah atau pemarah. AA juga sangat mudah kehilangan kesabaran dan berakhir memukul teman sebayanya. Sehingga guru di sekolah AA sering merasa kesulitan dalam menjaga dan menghadapi AA. Namun, penting untuk diingat bahwa AA juga memiliki potensi yang luar biasa jika mendapatkan dukungan yang tepat. Selanjutnya dilakukan asesmen menggunakan modifikasi instrument asesmen DSM-IV dan berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan sebanyak tiga kali didapati ternyata AA mengalami gangguan *Oppositional Defiant Disorder* (ODD).

Perilaku AA bukan tanpa alasan, hal tersebut bermula ketika orang tua AA bercerai. Ketika orangtua bercerai, anak-anak sering mengalami perasaan kehilangan dan kebingungan karena perubahan drastis dalam kehidupan keluarga mereka. Kurangnya dukungan emosional dan kasih sayang dari kedua orangtua AA memperburuk keadaan AA. Rasa cemas dan

ketidakstabilan yang muncul karena ketidakharmonisan dalam hubungan orangtua AA, menyebabkan rasa marah dan frustrasi. Selain itu, lingkungan yang kurang baik juga mempengaruhi perilaku AA. Lingkungan yang tidak aman, seperti lingkungan yang dipenuhi dengan konflik, kekerasan, atau ketidakstabilan, menambah beban emosional pada AA. Ketidakmampuan AA untuk mengekspresikan perasaan dan kesulitan secara sehat dapat mengarah pada perilaku yang bertentangan dan memberontak.

Dari beberapa perilaku yang mengganggu AA dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, terdapat salah satu perilaku yang harus segera ditangani yaitu perilaku memukul teman. Hal ini karena memukul teman sangat merugikan orang lain dan dirinya sendiri. Perilaku memukul dapat berdampak serius bagi orang lain dan AA sendiri. Memukul dapat menyebabkan cedera fisik serius. Pukulan yang keras bisa merusak tulang, otot, kulit, dan organ dalam. Cedera fisik seperti patah tulang, memar, atau luka bisa terjadi sebagai akibat dari perilaku ini. Selain cedera fisik, memukul teman juga bisa menyebabkan trauma psikologis. Korban mungkin mengalami stres, rasa takut, kecemasan, atau depresi sebagai akibat dari tindakan kekerasan tersebut. Trauma ini bisa berdampak jangka panjang pada kesejahteraan mental korban. Memukul teman juga merusak hubungan interpersonal. Ini dapat mengakibatkan kehilangan teman, isolasi sosial, dan kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain di masa depan. Kehilangan dukungan sosial dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosional dan psikologis AA sendiri. Kemudian, memukul teman bukan cara yang efektif untuk

menyelesaikan konflik. Ini hanya memperburuk situasi dan tidak membantu dalam menemukan solusi yang baik. Sebaiknya konflik diselesaikan melalui komunikasi yang baik, empati, dan penyelesaian masalah yang konstruktif (Asyifa, 2017). Hal ini dapat berdampak serius pada berbagai aspek kehidupan AA, termasuk prestasi akademis, hubungan sosial, dan kesehatan mental AA. Penting bagi orangtua, pengasuh, dan tenaga profesional untuk memberikan dukungan dan perhatian ekstra pada anak-anak dengan ODD.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi perilaku memukul teman pada anak, salah satunya ialah dengan memberikan intervensi. Pada penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan teknik *reinforcement* sebagai alat intervensi bagi anak ODD. Teknik *reinforcement* merupakan teknik yang berfokus pada pemberian konsekuensi positif atau negatif untuk mempengaruhi frekuensi perilaku tertentu. Penerapan teknik *reinforcement* dalam konteks intervensi ODD dapat membantu mengurangi gejala-gejala negatif dan meningkatkan perilaku adaptif pada anak-anak yang mengalami gangguan ini. Dalam *reinforcement*, identifikasi dan analisis terhadap faktor-faktor pemicu perilaku negatif dilakukan secara cermat. Tim intervensi, yang melibatkan orangtua, guru, dan profesional kesehatan mental, bekerja sama untuk mengenali situasi yang memicu kemarahan atau ketidakpatuhan pada anak dengan ODD. Selanjutnya, merumuskan rencana intervensi yang melibatkan pengajaran keterampilan sosial dan pengelolaan emosi untuk membantu anak mengatasi tantangan mereka (N.Y Zainun, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (N. luh Asri et al., 2013) juga menggunakan teknik *positive reinforcement*. Namun penelitian (N. luh Asri et al., 2013) menggunakan teknik *positive reinforcement* jenis *verbal reinforcement*. Sedangkan teknik *positive reinforcement* yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini yaitu *token reinforcement*. Sehingga ada keterbaharuan teknik yang digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan saat ini.

Dengan demikian, peneliti ingin melihat apakah frekuensi dan intensitas dari perilaku negatif anak ODD dapat menurun dengan pemberian teknik *reinforcement*, mengingat teknik *reinforcement* telah banyak digunakan pada anak dan remaja namun belum pernah digunakan untuk anak *oppositional defiant disorder* (ODD). Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan teknik *reinforcement* untuk mengurangi perilaku negatif pada anak *oppositional defiant disorder* dengan judul “Mengurangi Perilaku Negatif Pada Anak *Oppositional Defiant Disorder* Dengan Pemberian Teknik *Reinforcement* Di SLB N 1 Ampek Angkek”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi dari masalah tersebut yaitu:

1. Anak suka memukul teman
2. Anak mudah kehilangan kesabaran
3. Anak mudah marah dan tersinggung
4. Anak sering berkata kotor
5. Anak kerap menolak mematuhi perintah dan peraturan

6. Anak sering menunjukkan dendam atau kebencian pada orang lain

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah dari penelitian ini yaitu pada mengurangi perilaku negatif yaitu memukul teman anak *oppositional defiant disorder* yang berinisial AA kelas VII SMP dengan teknik *reinforcement positif* yaitu *token reinforcement* di SLB N 1 Ampek Angkek tahun 2024.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah perilaku negatif pada anak *oppositional defiant disorder* dapat berkurang dengan pemberian teknik *reinforcement*?”

E. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan diatas, tujuan penulis adalah untuk membuktikan apakah perilaku memukul teman pada anak *oppositional defiant disorder* di SLB N 1 Ampek Angkek dapat berkurang dengan pemberian teknik *reinforcement*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Menambah pengetahuan dan melatih Ketrampilan dalam mengurangi perilaku memukul teman khususnya tentang pemberian *Reinforcement* pada anak *Oppositional Defiant Disorder*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi tindakan pukulan terhadap teman, sehingga dengan pemberian teknik *reinforcement* dapat membantu siswa mengatasi efek negatif yang muncul akibat perilaku tersebut.

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, yang berupaya untuk mengurangi perilaku negatif pada anak ODD dengan pemberian teknik *reinforcement* dapat menyediakan informasi terkait upaya mengurangi perilaku pukulan antar siswa. Oleh karena itu, informasi tersebut diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memahami tantangan yang dihadapi siswa, memungkinkan guru untuk merancang layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa studi ini dapat menjadi panduan bagi penelitian yang akan datang. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat diaplikasikan untuk memperbaiki serta mengembangkan penelitian berikutnya, terutama yang terkait dengan metode *Reinforcement* dan strategi pengurangan perilaku pukulan antar teman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku manusia mencerminkan akumulasi berbagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, yang tercermin dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan. Secara sederhana, perilaku merupakan respons atau reaksi individu terhadap rangsangan yang berasal dari luar atau dalam dirinya. Terkadang, perilaku juga muncul sebagai hasil dari orientasi pada tujuan yang ditetapkan. (D. N. Asri & Suharni, 2021).

Perilaku dapat diinterpretasikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu. Dalam keseharian, terdapat beberapa istilah yang sering dianggap sinonim dengan perilaku, seperti aktivitas, aksi, kinerja, respon, dan reaksi. Selain itu, munculnya perilaku manusia dipengaruhi oleh berbagai penyebab, yang dapat timbul baik dari internal individu maupun dari lingkungan eksternal. (D. N. Asri & Suharni, 2021).

Menurut Skinner di dalam (Kiki Melita Andriani et al., 2022), perilaku adalah respons atau tanggapan individu terhadap stimulus, yaitu rangsangan dari lingkungan eksternal. Perilaku terjadi melalui proses di mana stimulus memengaruhi organisme, dan organisme tersebut memberikan respon. Dengan merinci konsep perilaku seperti yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku mencakup tindakan atau respons individu yang dipicu oleh rangsangan atau stimulus dari luar.